

Pasar Slogohimo Buka Lagi

WONOGIRI (KR) - Pasar Kecamatan Slogohimo Wonogiri siap dibuka kembali Rabu (28/4), setelah ditutup pihak Pemkab setempat sejak Minggu (25/4) lalu. "Pedagang dan pengunjung pasartersebut diwajibkan tetap mentaati protokol kesehatan dengan memperhatikan 3M," kata Bupati Wonogiri Joko Sutopo yang juga Ketua Satgas Covid 19 Wonogiri. Menurutnya, Pasar Slogoimo ditutup selama tiga hari oleh tim terpadu penanggulangan Covid-19 tingkat kabupaten dan kecamatan, untuk melakukan rapid test antigen kepada pedagang pasar dan penyemprotan disinfektan di lingkungan pasar tradisional itu.

"Berdasarkan keterangan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten, semua yang dirapit tes nonreaktif sehingga Pasar Slogohimo bisa dibuka lagi," jelasnya. Terpisah, Camat Slogohimo Drs Khalid Wijaya MM membenarkan bahwaTim Satgas Covid-19 setempat melakukan rapid test antigen kepada 89 pedagang, setelah ditemukan kasus positif Covid yang dialami 3 pedagang pasar. Sebanyak 89 pedagang yang mengikuti tes rapat antigen, semua nonreaktif," tandasnya. **(Dsh)**

DISOSIALISASIKAN DAOP 5
Displin di Perlintasan Sebidang

PURWOKERTO (KR) - Untuk meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam berlalu lintas di perlintasan sebidang, PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto menggelar sosialisasi di perlintasan sebidang nomor 363 A yang terletak antara Stasiun Purwokerto dan Stasiun Notog, tepatnya di Jalan Veteran Purwokerto. *Vice President* PT KAI Daop 5 Purwokerto, Joko Widagdo menjelaskan bahwa pihaknya mencatat sepanjang tahun 2020 hingga Maret 2021 telah terjadi 13 kecelakaan di perlintasan sebidang kereta api.

Kecelakaan tersebut mengakibatkan korban meninggal sebanyak 7 orang, luka berat 1 orang, dan luka ringan 6 orang. "Untuk itu, PT KAI Daop 5 Purwokerto mengajak seluruh pengguna jalan untuk bersama-sama menaati rambu-rambu yang ada serta lebih waspada saat akan melintasi perlintasan sebidang kereta api," ungkap Joko Widagdo.

Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, PT KAI menggandeng Komunitas Railfans Spoorlimo dengan menggelar pembentangan spanduk, poster berisi imbauan, serta brosur pesan keselamatan di perlintasan sebidang. Selain itu juga dibagikan 500 masker medis dan paket takjil untuk pengguna jalan yang melintasi perlintasan tersebut.

Joko Widagdo mengungkaphkan, di wilayah PT KAI Daop 5 Purwokerto total perlintasan sebidang di wilayah ada 201, yang terbagi menjadi perlintasan sebidang resmi terjaga 107, resmi tidak terjaga 84, dan tidak resmi 10. **(Dri)**

BERASAL DARI KOMPLEKS MAKAM WANGI

Monyet Liar Resahkan Warga

PURBALINGGA (KR) - Serangan kawanan monyet membuat pusing warga Kadus I Desa Sidanegara Kecamatan Kaligondang, Purbalingga. Tidak hanya merusak atap rumah, kawanan monyet liar yang turun gunung itu menangkapi ayam.

"Ayam-ayam itu dicabut bulunya dan dibiarkan mati," tutur anggota Perhimpunan Pecinta Alam Ganesha Muda (PPA Gasda) Gunanto Eko Saputro, Selasa (27/4).

Pihaknya sudah menghubungi Hijrah Utama (Penyuluh Kehutanan di Kecamatan Kaligondang), Fajar (petugas Pengendali Ekosistem Hutan Purbalingga), dan anggota PPA Gasda Pala untuk melakukan pengecekan di lapangan.

"Monyet-monyet itu berpindah tempat sejak sebulan terakhir. Warga khawatir monyet itu juga menyerang warga, terutama anak-anak," ung-kap Gunanto.

Diperkirakan monyet yang menyerbu permukiman warga itu sudah dewasa karena tarungnya sudah panjang dan perilakunya agresif. Sejumlah warga berinisiatif menangkap dengan menembak, tetapi pihak desa khawatir akan bermasalah dengan hukum.

"Kami akan berkonsultasi dulu dengan pihak terkait," kata Hijrah Utama.

Menurut Hijrah, monyet yang berkeliaran itu masuk spesies monyet ekor panjang (*Macaca Fascicularis*) dan binatang tersebut tidak termasuk satwa dilindungi atau *less concern*.

Anggota PPA Gasda Pala lainnya, Taufik Katsamo menyebutkan, salah satu habitat monyet di dekat Desa Sidanegara berada di sekitar

kitar 1 hektar. Tapi berdasarkan keterangan juru kunci Makam Wangi, kawanan monyet tersebut sudah lama tidak terlihat di kompleks makam. Harganya ada satu-dua ekor, itupun semakin jarang terlihat. "

"Monyet-monyet tersebut akan ditangkap kemudian dilepasliarkan atau diserahkan ke pihak berwenang," kata Taufik. **(Rus)**



KR-Toto Rusmanto

Monyet ekor panjang di salah satu rumah warga.

PROBLEM KLASIK MENJELANG LEBARAN

Posko Aduan Jadi Tumpuan Buruh

KARANGANYAR (KR) - Posko pengaduan hubungan industrial Disdag-nakertranskop UKM Karanganyar 'kebanjiran' keluhan buruh menjelang lebaran, mulai dari pemecatan sampai pembayaran tunjangan hari raya (THR).

Kabid Hubungan Industrial Disdagnakerkop UKM Karanganyar, Hendro Prayitno mengatakan aduan diterima via sosmed dan surat.

"Sejauh ini sudah ada aduan tentang PHK yang sedang dikomunikasikan secara tripartite dengan mengundng majikan dan buruh. Kedua belah pihak dimediasi oleh pemerintah. Ada empat aduan lewat WA.

Satu aduan sudah selesai karena memang pemecatannya wajar. Sudah memasuki usia pensiun dan kurang produktif.

Sedangkan tiga aduan lainnya diupayakan mediasi tripartite," jelas Hendro Prayitno, Selasa (27/4).

Terkait THR, aduan dilayangkan melalui surat resmi ke posko.

Hendro mengatakan para pekerja itu mengaku berhak menerima THR penuh, sekali bayar.

Tapi perusahaan tidak sanggup. Ada yang hanya menyanggupi separuh, bahkan banyak yang mangangsur.

Ketua KSPI Karanganyar, Eko Supriyanto menyampaikan ada 200 sampai 300 pekerja yang telah dirumahkan perusahaan tempat mereka bekerja sebelum Ramadan.

Mereka dijanjikan akan dipekerjakan kembali setelah Lebaran. Ratusan pekerja yang dirumahkan tersebut berasal dari beberapa perusahaan produksi garmen di Karanganyar.

Setiap unit, rata-rata mermahkan 200-300 pekerja. "Mengenai alasan perusahaan merumahkan karyawan, karena terdampak pandemi Covid-19," kata Eko. **(Lim)**

HUKUM

Pemuda Kutoarjo Dipolisikan
Komentarnya Dianggap Hina TNI AL

PURWOREJO (KR) - Pemuda berinisial HDR warga Gang Tegal Kutoarjo, dilaporkan anggota TNI Angkatan Laut ke Polres Purworejo.

Pelaporan itu merupakan buntut komentar HDR di salah satu grup Facebook, yang dinilai menghina peristiwa tenggelamnya kapal selam KRI Nanggala 402.

Kasat Reskrim Polres Purworejo, AKP Agus Budi Yuwono, membenarkan adanya laporan tersebut.

"Ada laporan resmi, saudara HDR dilaporkan Komandan Pos TNI AL Purworejo karena komentarnya di media sosial dinilai menghina institusi dan prajurit yang menjadi korban tenggelamnya kapal selam," ungkapnya, Rabu (28/4).

Dalam unggahan tersebut, terlapor menuliskan kata-kata yakni, *"Ya itu kapal selam julukannya sudah monster laut tapi kenapa nggak perang, nggak diserang kok tenggelam sendiri.*

Sebagai orang Indo aku kecewa. Mana dibilang putra terbaik, gugurnya karena tenggelam nggak perang bela

NKRI. Jangan-jangan waktu itu lagi pada sibuk fokus VC-an atau bikin konten terus tahu-tahu udah di dasar laut,"

HDR menggunakan akun Herry Rose ketika mengunggah komentar itu.

Menurutnya, terlapor mengaku sadar komentarnya menjadi kontroversi karena dianggap menyinggung TNI AL, sehingga langsung dihapus. Namun, anggota TNI AL sempat merekam layar unggahan itu dan dijadikan bukti melaporkan HDR ke polisi.

HDR, lanjutnya, merasa ketakutan setelah berkomentar dan meminta perlindungan ke Koramil Kutoarjo.

TNI kemudian mengantar terlapor ke Polres Purworejo untuk menjalani proses hukum.

Agus mengatakan, polisi masih mendalami dan melakukan penyidikan atas laporan tersebut.

"Untuk statusnya masih saksi dan tidak dilakukan penahanan. Setelah dua alat bukti dinyatakan cukup, baru kami bisa tingkatkan statusnya menjadi tersangka," tandanya. **(Jas)**

Polisi Bekuk 23 Pelaku Narkoba

TEGAL (KR) - Petugas Satnarkoba Polresta Tegal, mengamankan 23 pelaku penyalahgunaan narkoba. Mereka terdiri dari pengedar, kurir dan pemakai barang haram itu. Kapolresta Tegal, AKBP Rita Wulandari Wibowo, Rabu (28/4), mengatakan jumlah tersangka yang diamankan itu dari 22 kasus narkoba.

Rita mengungkapkan, dari tangan para tersangka disita barang bukti berupa 19,45 gram sabu, 463,59 gram ganja, 102 butir inex, 4,78 gram tembakau gorila dan 2.045 butir obat berbahaya lainnya. "Pengungkapan kasus narkoba ini, terbagi dalam tiga waktu pengungkapan," tandasnya.

Menurut Rita, pihaknya juga telah memberikan penghargaan terhadap 5 anggota Satuan Sabhara yang telah berhasil mengamankan tersangka penyalahgunaan narkoba beserta ba-

rang buktinya.

"Mereka saat patroli berhasil mengamankan sejumlah pelaku narkoba, karena itulah kami memberikan apresiasi berupa penghargaan," tegas Rita.

Sementara itu, sebanyak 7 pengedar sekaligus pengguna narkoba diamankan Polres Karanganyar selama 2 pekan pelaksanaan Operasi Antik 2021.

"Periode 15 Maret sampai 3 April, kita dapat menangkap lima kasus narkoba dengan 7 tersangka," jelas Kapolres Karanganyar, AKBP Muchammad Syaffi Maula.

Lima TKP tersebut berada di dua lokasi di Jaten, dua lokasi di Tasikmadu serta satu lokasi di Gondangrejo. "Barang bukti seluruhnya 7,18 gram sabu-sabu juga ada handphone, kendaraan roda dua dan roda 4," jelas Kapolres. **(Ryd/Lim)**

TERBUKTI MELAKUKAN PUNGLI PTSL

3 Mantan Perangkat Desa Divonis 4 Tahun

MAGELANG (KR) - Tiga mantan perangkat desa yang menjadi terdakwa kasus pungutan biaya program pendaftaran tanah sistimastis lengkap (PTSL) tahun 2018 Desa Wringinputih Borobudur Magelang, masing-masing divonis 4 tahun penjara dan denda Rp 200 juta.

Sidang putusan perkara pungutan biaya (PTSL) terhadap para terdakwa telah dilaksanakan secara daring pada Selasa (20/4), di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Semarang.

"Majelis hakim diketuai Aloysius Prihartono Bayuaji SH MH didampingi hakim anggota Margono SH dan Edy Sepjakaria SH MH," jelas Kasi Intel Kejari Magelang Alden Simanjutak SH MH, Rabu (28/4). Sedangkan Jaksa Penuntut Umum (JPU) terdiri dari Budi Santoso SH didampingi Heri Zuniarto SH MH dan Tri Widiyani Ambarwati SH serta Penasihat Hukum terdakwa I Made Sudira SH.

Majelis hakim dalam putusannya menyatakan terdakwa Muhajari mantan perangkat Desa Wringinputih, Suprih Prasetyo mantan Kades Wringinputih dan Mulyono mantan Sekretaris Desa Wringinputih, terbukti bersalah melakukan tindak pidana korupsi yang dilakukan secara bersama-sama.

Para terdakwa dijatuhi hukuman masing-masing 4 tahun penjara.

"Selain itu hakim juga menjatuhkan pidana denda kepada para terdakwa masing-masing Rp 200 juta, dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar, maka para terdakwa harus menjalani pidana kurungan selama 4 bulan dan menetapkan kepada para terdakwa untuk tetap dilakukan penahanan serta membayar biaya perkara masing-masing Rp 500 ribu," tegasnya.

Untuk diketahui, Polres Magelang melimpahkan berkas perkara dan tiga tersangka kasus pungli Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) tahun 2018 di Desa Wringinputih ke Kejari Kabupaten Magelang. Ketiganya disangkakan melanggar Pasal 12 huruf e UU RI No.-31 tahun 1999 tentang pemberantasan korupsi. **(Bag)**

Kecanduan Judi, Gelapkan Uang Perusahaan

SLEMAN (KR) - Kecanduan judi online membuat AH (37) melakukan apa saja untuk mendapatkan uang. Bahkan, tindak pidana pun dilakukan pria asal Pajangan Bantul itu. Akibat aksinya menggelapkan uang setoran perusahaan, AH berurusan dengan polisi hingga mendekam di bui.

Kapolsek Mlati Kompol Hariyanto, Rabu (28/4), menjelaskan AH diamankan setelah adanya laporan dari PT Bon Cafe yang berkantor di Sinduadi Mlati Sleman beberapa waktu lalu. Perusahaan, melaporkan AH karena diduga menggelapkan uang dari konsumen yang seharusnya disetorkan ke perusahaan.

"Tersangka ini bekerja sebagai sales di perusahaan tersebut. Selaku sales, dia menjual mesin kopi merek Rancilio pada seorang konsumen seharga Rp 55 juta," ungkap Kapolsek.

Setelah konsumen membayar lunas dengan transfer sebanyak empat kali, ternyata uang tidak disetorkan ke perusahaan.

Saat itu, tersangka AH sengaja meminta agar konsumen mentransfer pembayaran ke rekening pribadinya. Untuk menutupi perbuatannya, AH sengaja mentransfer Rp 10 juta saja ke rekening perusahaan, seolah-olah konsumen baru memba-

yar uang muka. "Pembeli mesin sudah melunasi pembayaran, namun oleh tersangka direkayasa seolah baru membayar uang muka saja," tambah Panit Reskrim Ipda Safudin.

Setelah melakukan penyelidikan, kasus itu dinaikkan ke tahap penyidikan dan AH diamankan saat berada di wilayah Sleman Timur. Kepala

da polisi, tersangka mengaku nekat menggelapkan uang perusahaan karena punya utang, selain itu AH juga hobi judi online.

"Setelah menggelapkan uang, tersangka sempat lari dari Yogya. Hasil penyidikan, AH juga pernah melakukan pencurian namun di lokasi lain luar wilayah Mlati," pungkas Syafiudin. **(Ayu)**



KR-Dani Ardiyanto

Dalam rekonstruksi, korban menemui tersangka NAF di depan rumah dinas Bupati.